



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 4423 - 4428

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Belajar dari Pandemi: Model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Pasca Pandemi

Berdinata Massang^{1✉}, Febri Kurnia Manoppo², Junia Makawimbang³

Institut Agama Kristen Negeri Manado, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : berdinatamassang@iagn-manado.ac.id¹, febrimanoppo@iagn-manado.ac.id²,
jmakawimbang5@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang dianalisis dari artikel penelitian terkait model pembelajaran yang efektif digunakan selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran PAK yang tepat digunakan setelah masa pandemi untuk menemukan solusi dari permasalahan proses pembelajaran PAK di masa sebelum dan selama pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari jurnal ilmiah dianalisis dengan membandingkan dengan antara penelitian satu dengan lainnya dan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PAIKEM, CTL, dan *Problem Solving* merupakan model yang tepat digunakan pasca pandemi untuk pembelajaran PAK di sekolah. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi yang betolak dari pengalaman mengajar selama pandemic.

Kata Kunci: pandemi, model pembelajaran, pendidikan agama Kristen

Abstract

This research is a literature study that was analyzed from research articles related to effective learning models used during the pandemic. This study aims to describe the PAK learning model that is appropriate to use after the pandemic period to find solutions to the problems of the PAK learning process before and during the pandemic. The research method used is literature study. Data obtained from scientific journals were analyzed by comparing with one another and interpreted to obtain conclusions. The results showed that the PAIKEM, CTL, and Problem Solving models were the right models to be used post-pandemic for PAK learning in schools. This research can be used by teachers in carrying out post-pandemic learning which is based on teaching experience during a pandemic.

Keywords: pandemic, learning model, Christian religious education

Copyright (c) 2022 Berdinata Massang, Febri Kurnia Manoppo, Junia Makawimbang

✉ Corresponding author:

Email : berdinatamassang@iagn-manado.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2929>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Pembelajaran selama pandemi berlangsung menunjukkan berbagai masalah dalam pelaksanaannya. Terdapat beragam masalah yang dialami selama pembelajaran daring, baik dari segi sosial dan ekonomi (Manupty & Lakoruhut, 2020). Masalah yang dialami adalah keterbatasan siswa dalam memiliki perangkat keras yang menunjang pembelajaran seperti *smartphone*, komputer atau laptop. Jaringan nirkabel tidak menjangkau rumah siswa dan siswa yang tidak memiliki paket data. Selain itu dari sisi pembelajaran, proses pembelajaran yang kurang interaktif serta monoton sehingga membuat siswa jemu (Darianti & Tafonao, 2021). Berdasarkan permasalahan ini, penelitian yang dilakukan Benyamin, dkk., menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di masa pandemi pada aspek desain, instalasi, proses dan produk pada termasuk pada kategori rendah di masa pandemi (P. I. Benyamin dkk., 2021).

Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab etis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perubahan di tengah pandemi (Elisabet Juliana Steidy Gerungan, 2021) untuk memberikan solusi pada masalah yang dihadapi. Masalah komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran, guru perlu menetapkan langkah-langkah kreatif dalam berkomunikasi. Dapat dilakukan dengan melakukan variasi interaksi dan komunikasi dengan meluangkan waktu untuk berinteraksi, variasi tempat, menggunakan aplikasi untuk memilih jenis komunikasi verbal maupun nonverbal (Ariefin & Darmawan, 2021).

Berdasarkan hal di atas, guru PAK perlu menjadi guru yang kreatif dalam mengajar di masa pandemi. Setidaknya guru memahami hakikat dari kreativitas mengajar dan pengembangan diri dalam menggunakan media pembelajaran (Hutapea, 2020). Guru sebagai fasilitator mampu beradaptasi dan menyikapi keadaan dengan kreatifitasnya agar dapat mempermudah pencapaian kinerjanya, yang dapat menjadi peluang, karena pada dasarnya selalu ada perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Untari, 2020). Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Mumford dan Gustafson dalam Syafa'at Ariful Huda yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan ekspresi pada level tertinggi yang dimiliki oleh manusia dalam memecahkan masalah dengan mentranformasikan ide terbaru atau otentik dan generasi prinsip baru yang terintegratif dan diperjelas (Huda, 2020). Lebih lanjut menurut Huda, kesuksesan dalam pembelajaran di masa pandemi dengan mengkreasikan dan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi dalam gawai, media pembelajaran, serta model dan strategi pembelajaran.

Kreativitas guru juga diperlukan dalam penggunaan metode pembelajaran dalam mengajar, Pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah dapat membuat siswa merasa bosan karena hanya sebagai pendengar (Febilia Melanie Kasiuhe, 2021). Masalah ini merupakan masalah klasik, telah menjadi persoalan sebelum pandemi terjadi. Proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk menghafal banyak informasi, siswa dipaksa untuk mengingat informasi tersebut tanpa memahaminya dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan masalah di hampir seluruh mata pelajaran, tak terkecuali PAK (Hutapea, 2020). Akar masalah dari hal ini adalah pendekatan konvensional yang dilakukan dalam pembelajaran PAK (Silalahi, 2017). Permasalahan yang terjadi sebelum adanya pandemi semakin menimbulkan masalah selama pembelajaran daring (B. Benyamin, 2021) yang menyebabkan pembelajaran PAK selama daring belum efektif (Samosir & Boiliu, 2021) dan motivasi belajar siswa yang rendah (Massang dkk., 2022).

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan pembaruan atau terobosan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran PAK di masa pandemi yang diharapkan dapat menjadi katalis dalam mengatasi masalah klasik pada proses belajar mengajar. Melalui pembaruan ini dapat membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam berpikir tingkat tinggi, komunikatif, kolaboratif, dan kreatif untuk mempersiapkan siswa menghadapi persaingan di abad 21 (Tjandra, 2020).

Terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan harapan pembelajaran PAK setelah masa pandemi (Anugrahana, 2020). Namun pada penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari kekurangan pada penelitian namun untuk melengkapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan model desain pembelajaran yang difokuskan pada model pembelajaran PAK yang dapat digunakan setelah masa pandemi, yang telah teruji efektif digunakan ada masa pra dan selama pandemi untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teoritis bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran PAK yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran pada masa pandemi dan paska pandemi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PAK.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Melalui studi kepustakaan peneliti dapat memulai ulasan dan analisis dari berbagai literatur dalam hal ini jurnal ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran PAK di masa pandemi. Seperti penelitian yang menguraikan tentang strategi, model, maupun metode pembelajaran PAK yang efektif. Data yang diperoleh dari jurnal ilmiah dianalisis dengan membandingkan dengan antara penelitian satu dengan lainnya dan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam meningkatkan kredibilitas artikel yang dijadikan sebagai rujukan atau sumber data, artikel merupakan hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan terindeks Garuda. Artikel yang dijadikan sebagai data penelitian adalah artikel yang terbit pada masa pandemi, dilakukan pencarian pada *Google Scholar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dianalisis model desain pembelajaran PAK berdasarkan komponen strategi pembelajaran dan media dalam menyampaikan materi pelajaran yang digunakan selama masa pandemi, namun diharapkan efektivitasnya dapat digunakan paska pandemi.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Benyamin dan Gracia (2022), yang menerapkan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) berbasis Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Melalui pembelajaran ini siswa dapat berdiskusi, memecahkan masalah, menemukan ide, Menyusun rencana, serta membuat laporan dari proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar. Dari hasil penelitian yang diperoleh, nilai rata-rata keadaan awal siswa pada siklus I yakni 72,5 dan setelah menggunakan model PAIKEM berbasis CBSA nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,5. Berdasarkan hasil ini diketahui bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar PAK pasca pandem (P. I. Benyamin & Gracia, 2022).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Prajnamitra dan Uriptiningsih (2021) yang menerapkan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot Berbasis Daring dan Kolaborasi (PAIKEM GEMBROT BERDASI). Melalui model ini pembelajaran PAK dapat terekplorasi meski pembelajaran dilaksanakan di rumah. Hal ini dikarenakan guru dapat memaksimalkan peran orang tua dengan berinteraksi bersama dengan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang holistik. Di mana guru megasosiasikan dan mengintegrasikan materi yang diajarkan kepada siswa dengan pengalaman siswa secara langsung yang dapat terekam pada kognitif siswa dan melatih psikomotorik siswa. Metode yang digunakan untuk mendukung model ini adalah tanya jawab (kuis), pengalaman penting (*critical incident*), (*modelling*) mengobservasi atau mengamati perilaku seseorang dalam hal ini tokoh dalam Alkitab maupun cerita, *games*, eksperimen atau praktek, dan *video call/zoom* (Prajnamitra & Uriptiningsih, 2021).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sumarno, Christi, dan Gracia (2021) mengenai strategi PAIKEM Terpadu pada pembelajaran PAK di masa pandemi. Pembelajaran PAIKEM terpadu dapat membentuk kemandirian siswa dalam belajar yang dapat sebagai alternatif dalam pembelajaran PAK di masa maupun paska pandemi. Hasil penelitian tindakan kelas di SMPN N 2 Legok diperoleh strategi PAIKEM terpadu dapat

menunjukkan peningkatan hasil belajar PAK. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai minimum yang diperoleh siswa sebesar 25 poin dari siklus I nilainya 70 dan pada siklus III nilainya 95, peningkatan nilai maksimum sebesar 20 poin yang pada siklus I nilainya 80 dan pada siklus III nilainya 100. Sehingga nilai rata-rata siswa yang awalnya 75 menjadi 97,3 hal ini menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 22.5 (Sumarno dkk., 2021).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yusup, Prasetiawati, dan Yosepa (2022), tentang efektivitas penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir pada pembelajaran PAK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CTL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat penerimaan H_1 dan penolakan H_0 , di mana model CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran PAK di SMP N 9 Palangka Raya yang dilakukan secara daring (Binti Yusup, 2022).

Kelima, penelitian oleh Ritonga, Mone, dan Yunip (2021) tentang penerapan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran PAK di sekolah. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan proses pembelajaran PAK dan juga kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa Langkah yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran dalam menerapkan metode *problem solving* yaitu orientasi masalah, diskusi bersama antar siswa, selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam memecahkan masalah (Ritonga dkk., 2021).

Keenam, penelitian oleh Taneo dan Nomleni (2022) yang menerapkan metode *problem solving* dalam meningkatkan minat belajar siswa saat belajar daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dari kategori cukup menjadi baik bahkan sangat baik. Metode ini dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang dimulai dari pengumpulan data hingga menarik kesimpulan, di mana pemecahan masalah dapat dilakukan secara individu/perorangan dan berkelompok (Taneo & Nomleni, 2022).

Ketujuh, penelitian Manullang, Sidabutar, Manullang (2021) yang mengukur efektifitas metode diskusi pada pembelajaran PAK di masa pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai ulangan harian yang meningkat dari 80.02 sebelum menggunakan metode diskusi menjadi 92.10 setelah menggunakan metode diskusi. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan guru PAK dapat menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran PAK (Manullang dkk., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka ditemukan bahwa terdapat model pembelajaran yang efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar PAK di masa pandemi. Belajar dari pengalaman selama pandemi, ada hikmat dan kebijaksanaan yang dapat diambil untuk melaksanakan pembelajaran pasca pandemi dengan menggunakan model PAIKEM yang dapat meningkatkan kebermaknaan siswa dalam belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianto dan Barharuddin yang mengatakan bahwa model pembelajaran PAIKEM Gembrot dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana yang lebih bermakna dan berkesan. Hal ini dikarenakan suasana belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa sehingga hasil belajar yang didapat siswa dapat bertahan lebih lama. Lebih dari itu dapat meningkatkan nilai sosial karakter siswa, seperti komunikasi, toleransi, dan kerjasama (Hardianto & Baharuddin, 2019).

Keterampilan berpikir siswa yang sangat diperlukan bagi kehidupannya adalah kemampuan berpikir kritis. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu menyaring informasi yang diterima, kebenaran dan kebohongan dari derasnya informasi, serta kebohongan yang dibaluti dengan kebenarannya yang sangat rentan mempengaruhi pemahaman agama siswa. Berdasarkan hal ini, sesuai dengan hasil penelitian di atas, pendekatan atau model CTL dapat kemampuan berpikir siswa sesuai hasil penelitian (Syahbana, 2012), demikian halnya dengan model atau pendekatan *problem solving* (Ariyanto dkk., 2018). *Problem solving* dapat membantu siswa dalam mendalami dan mengawasi permasalahan untuk mencari jalan keluar (Evi &

Indarini, 2021). Diharapkan hal hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi siswa (Nur & Massang, 2016).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, masa pandemi ini dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran. Belajar dari pandemi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memecahkan masalah/kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang terdapat selama dan sebelum pandemi. Model pembelajaran yang sesuai digunakan dalam pembelajaran PAK adalah Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan *Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ariefin, D., & Darmawan, I. P. A. (2021). Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Selama Masa Pandemi: Problem Solving In Learning Through Teacher Creativity During the Pandemic. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 17(1), 55–63. <https://doi.org/10.46494/psc.v17i1.129>
- Ariyanto, M., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 2(3), 106–115. <https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10392>
- Benyamin, B. (2021). Sinergi Krusial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid 19. *Providensi : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 4(2), 110–118. <https://doi.org/10.51902/providensi.v4i2.196>
- Benyamin, P. I., & Gracia, F. Y. (2022). Penerapan Model PAIKEM Pada Pendidikan Agama Kristen Berbasis CBSA Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4(1). <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v4i1.115>
- Benyamin, P. I., Salman, I., Pantan, F., Wiryohadi, W., & Mahendra, Y. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 52–59. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i1.174>
- Binti Yusup, W. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 18–31. <https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.93>
- Darianti, & Tafonao, T. (2021). Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dimasa Pandemi Terhadap Psikologi Anak. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 10(2), 39–56. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v10i2.97>
- Elisabet Juliana Steidy Gerungan, M. R. (2021). *Tanggung Jawab Etis Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5548915>
- Evi, T., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 385–395. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.314>
- Febilia Melanie Kasiuhe, J. H. L. (2021). *Profesionalitas Guru SMA dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5548925>
- Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 27–33.

- 4428 *Belajar dari Pandemi: Model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Pasca Pandemi – Berdinata Massang, Febri Kurnia Manoppo, Junia Makawimbang*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2929>
- <https://doi.org/10.30605/cjpe.212019.105>
- Huda, S. A. (2020). Guru Kreatif di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 21–32.
- Hutapea, R. H. (2020a). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.287>
- Hutapea, R. H. (2020b). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pendidikan Agama Kristen. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.47166/sot.v3i1.16>
- Manullang, J., Sidabutar, H., & Manullang, A. (2021). Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), Article 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/39268>
- Manuputy, P., & Lakoruhut, N. (2020). Problematika Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *DIDAXEI*, 1(2), Article 2. <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/220>
- Massang, B., Kindangen, M., & Tulung, J. M. (2022). Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 337–343. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.2050>
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri di Kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>
- Prajnamitra, T., & Uriptiningsih, A. L. (2021). Penerapan Paikem Gembrot Berdasi Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Sekolah Dasar. 1, 12.
- Ritonga, N., Mone, J. L. T., Yunip, M., & Zega, Y. K. (2021). Implementasi Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Jurnal Shanan*, 5(1), 29–42.
<https://doi.org/10.33541/shanan.v5i1.2622>
- Samosir, C. M., & Boiliu, F. M. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2592–2600. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1257>
- Silalahi, J. (2017). Peningkatan hasil belajar pendidikan agama kristen melalui metode card sort pada siswa kelas iv sd negeri 163084 kota tebing tinggi. *Elementary school Journal PGSD FIP Unimed*, 7(1), 62–71. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v7i1.6403>
- Sumarno, Y., Christi, A. M., Gracia, F. Y., Runesi, A., & Timadius, H. (2021). Strategi PAIKEM Terpadu pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di era Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika dan Praktika*, 4(2), 226–244. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.274>
- Syahbana, A. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v2i01.604>
- Taneo, D. R., & Nomleni, O. (2022). Penerapan Metode Problem Solving secara Online dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2575–2581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2412>
- Tjandra, D. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Abad 21. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.33>
- Untari, S. K. (2020). Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 49–53.
<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2757>